

**LAPORANPERTANGGUNGJAWABAN
REALISASI PELAKSANAAN APBG
PEMERINTAHAN GAMPONG PEUNYERAT
(LPRPAG) AKHIR TAHUN2020**



PEMERINTAH GAMPONG PEUNYERAT

KECAMATAN BANDA RAYA

KOTA BANDA ACEH

JL.TGK. DILHOONG NO.... GAMPONG PEUNYERAT



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
KECAMATAN BANDA RAYA
GAMPONG PEUNYERAT**

Banda Aceh, Maret 2021

Nomor : / /2021

Lampiran :-

Hal : Laporan Pertanggungjawaban
Realisasi Pelaksanaan APBG
Pemerintahan Gampong Peunyerat
Akhir Tahun 2020

Kepada Yth :

Ketua TPG Peunyerat

di- Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Perundang undang Permendagri No. 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa maka bersama ini kami sampaikan kepada Bapak Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBG Pemerintahan Gampong Peunyerat akhir tahun 2020 sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Pemerintah Gampong Peunyerat Kecamatan Banda Raya.

Demikian laporan ini kami sampaikan agar menjadikan bahan pemeriksaan adanya.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb.

KEUCHIK GAMPONG PEUNYERAT

T. ISMED FADHILLAH

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBG Pemerintahan Gampong Peunyerat Akhir Tahun 2020. Sebagaimana kita ketahui bahwa Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBG Pemerintahan Gampong Peunyerat merupakan ketentuan Undang-undang yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Gampong.

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBG Pemerintah Gampong Peunyerat Akhir Tahun merupakan bentuk pertanggungjawaban kami secara administrasi keuangan dalam menyelenggarakan pemerintahan Gampong selama satu tahun. Dalam penyusunan LRPAG akhir tahun ini, salah satu cara yang kami gunakan adalah mengumpulkan data dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong Peunyerat (APBG) TA 2020 dan melakukan Opname Lapangan hingga menggali potensi masalah yang ada di masyarakat menyangkut dengan pelaksanaan APBG TA 2020, hal ini sangat kami perlukan sebagai bahan untuk evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang sudah turut serta membantu dalam menyelenggarakan pemerintahan Gampong selama satu tahun, dan juga pihak yang sudah mendukung dalam penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBG Pemerintahan Gampong Peunyerat TA 2020 ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mohon saran dan masukan dari berbagai pihak terutama dari anggota TPG sehingga kami dapat memperbaikinya pada tahun berikutnya.

Semoga Laporan ini dapat mendorong masyarakat Gampong untuk mewujudkan cita-cita dan rasa memiliki yang tinggi dengan keikutsertaan dalam setiap kegiatan Gampong dan semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi Pemerintah Gampong Peunyerat serta semua pihak yang berkepentingan.

Peunyerat, Maret 2021
Keuchik Gampong Peunyerat

T. ISMED FADHILLAH

RINGKASAN

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga kami dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBG Pemerintahan Gampong Peunyerat Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2020.

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBG Pemerintahan Gampong Peunyerat Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2020, ini merupakan bahan evaluasi dan tolok ukur dalam menentukan Rencana Kegiatan Tindak Lanjut, bagi Gampong Peunyerat khususnya dan pada umumnya sebagai bahan kebijakan Pemerintah Kota Banda Aceh dalam menentukan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran berikutnya.

Dalam penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBG Pemerintahan Gampong Peunyerat ini, kami telah berusaha semaksimal mungkin, terkait dengan proses Penyelenggaraan Pemerintahan dan atau penyelenggaraan pelayanan terhadap masyarakat di Gampong Peunyerat Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh pada tahun 2019, baik di bidang pelayanan administrasi, pembangunan fisik maupun bidang pembangunan non fisik.

Kami pun menyadari bahwa pada prakteknya dalam proses pemenuhan kebutuhan masyarakat sesuai dengan target yang ditentukan dalam RPJM Gampong dan RKPGampong, kami banyak menghadapi kendala, sehingga hasil yang dicapai masih jauh dari sempurna. Hal tersebut tentu saja tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangan kami yang masih banyak membutuhkan arahan bimbingan serta pembinaan dari pihak terkait.

Dalam Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBG Pemerintahan Gampong Peunyerat yang kami sampaikan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami membutuhkan koreksi, arahan dan kebijakan inovatif yang pada Tahun Anggaran berikutnya akan membimbing kami pada perubahan yang positif dalam penyelenggaraan pemerintahan dan atau penyelenggaraan pelayanan terhadap masyarakat, menuju Gampong Peunyerat Sebagai Gampong Yang Mandiri dan Sejahtera dengan Sistem Pemerintahan yang Ramah dan Melayani di Wilayah Kota Banda Aceh.

Demikianlah Dokumen Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBG Pemerintahan Gampong Peunyerat Akhir Tahun 20 ini Kami susun dan atas Kerjasama seluruh masyarakat Gampong Peunyerat, kami ucapkan terima kasih.

Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong Peunyerat (APBG) Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

A. PENDAPATAN

| | |
|-----------------------------------|--------------------|
| Pendapatan Asli Gampong | Rp.8.695.000,- |
| Pendapatan Dana Desa | Rp.888.849.000,- |
| Pendapatan Alokasi dana Gampong | Rp. 581.713.674,- |
| Pendapatan Dana Restribusi Daerah | Rp. 31.470.798,- |
| Pendapatan Bagi Hasil Pajak | Rp.52.542.283,- |
| Pendapatan lain lain | <u>Rp. ___,-</u> |
| Total Pendapatan | Rp.1.563.270.755,- |

B. BELANJA

| | |
|-----------------------------------|--------------------------|
| Bidang Penyelenggaraan Pemerintah | Rp.792.842.009,27- |
| Bidang Pelaksanaan Pembangunan | Rp.702.683.792,- |
| Bidang Pembinaan Kemasyarakatan | Rp.150.318.000,- |
| Bidang Pemberdayaan Masyarakat | Rp.33.908.500,- |
| Bidang Penanggulangan Bencana | <u>Rp. 105.517.150,-</u> |
| Total Belanja | Rp. 1.785.269.451,08,- |
| Surplus/Defisit | (Rp.221.998.696.27,-) |

C. PEMBIAYAAN

| | |
|--------------------------------|-------------------------|
| SILPA Tahun Sebelumnya | Rp.221.998.696.27,- |
| Penerimaan Biaya Lainnya | <u>Rp. 50.000.000,-</u> |
| Total Penerimaan | Rp. 271.998.696.27 |
| Pengeluaran Pembiayaan Lainnya | Rp. 50.000.000,- |
| Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran | Rp.221.998.696,27 |

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------|-----|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar isi | ii |
| Ringkasan..... | iii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|---|
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Dasar Hukum | 2 |
| 1.3. Tujuan Penyusunan Laporan..... | 4 |
| 1.4. Visi dan Misi Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong | 4 |
| 1.5. Strategi dan Kebijakan..... | 5 |

BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI GAMPONG

| | |
|---|----|
| 2.1. Sejarah Gampong | 7 |
| 2.2. Kondisi Umum Gampong | 10 |
| 2.3. Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong | 13 |

BAB III LAPORAN KETERANGAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH GAMPONG

| | |
|--|----|
| 3.1. Program Kerja Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong | 14 |
| 3.2. Program Kerja Pelaksanaan Pembangunan | 15 |
| 3.3. Program Kerja Pembinaan Masyarakat | 16 |
| 3.4. Program Kerja Pemberdayaan Masyarakat | 16 |
| 3.5. Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong | 17 |
| 3.6. Keberhasilan yang Dicapai | 20 |
| 3.7. Permasalahan yang Dihadapi dan Upaya yang Ditempuh..... | 22 |

| | |
|-----------------------|----|
| BAB III PENUTUP | 24 |
|-----------------------|----|

LAMPIRAN

1. Data Kependudukan
2. Daftar Reusam Gampong
3. Daftar Keputusan Keuchik
4. Daftar Laporan Kekayaan dan Penambahan Assets sd TA 2020
5. Laporan Realisasi Keuangan Perbidang APBG TA 2020

6. Laporan Realisasi Keuangan Per Belanja APBG TA 2020
7. Laporan Realisasi Keuangan Pelaksanaan APBG TA 2020
8. Realisasi APBG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Gampong, disebutkan bahwa Gampong adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan pola pemikiran tersebut, Gampong berwenang mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam Sistem Pemerintahan Nasional yang berada di kecamatan, maka sebuah Gampong diharuskan membuat Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBG Pemerintahan Gampong Peunyerat sebagai tolok ukur keberhasilan yang dicapai oleh Pemerintah Gampong dalam satu tahun.

Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBG Pemerintahan Gampong Peunyerat Akhir Tahun 2019 dimaksudkan agar kebijakan Pemerintah Gampong Peunyerat menjadi lebih terarah dan runtut sehingga semua yang dilakukan Pemerintah Gampong Peunyerat dalam akhir tahun bisa dilaporkan kepada Tuha Peut Gampong (TPG).

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBG Pemerintahan Gampong Peunyerat akhir tahun merupakan penjabaran kinerja Pemerintah Gampong selama periode 1 (satu) tahun yang memuat Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong, Pelaksanaan Pembangunan Gampong, Pembinaan Kemasyarakatan Gampong, dan Pemberdayaan Masyarakat Gampong. Sekaligus melaporkan capaian kegiatan pembangunan selama 1 (satu) tahun, prestasi yang dicapai, dan pelaksanaan pengelolaan keuangan Gampong dengan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah Gampong (RKPG) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG).

1.2. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 8 (Drt) Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota-kota Besar dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1092);
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4633);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Gampong (Lembaran Negara tahun Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5694);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.07/2017 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.07/2017 Tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah dan Dana Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1970);

9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 226/PMK.07/2017 tentang Perubahan Rincian Dana Desa Menurut Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1971);
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2017 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1359);
11. Qanun Kota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2010 tentang Penghapusan Kelurahan dan Pembentukan Gampong dalam Kota Banda Aceh (Lembaran Daerah Kota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2010 seri D Nomor 1);
12. Qanun Kota Banda Aceh Nomor 8 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Kota Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2017 Nomor 8);
13. Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 18 tahun 2015 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa di Gampong (Berita Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2015 Nomor 20);
14. Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Keuangan Gampong sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 17 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Keuangan Gampong Kota Banda Aceh;
15. Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2020 Nomor 3);
16. Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 06 Tahun 2021 Bagian dari Hasil Pajak Tahun Anggaran 2021 9 (Berita Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2021 Nomor 6);
17. Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2020 tentang Dana Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2021 Nomor 3);
18. Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengalokasian dan Penetapan Rincian Alokasi Dana Gampong Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2021 Nomor 2);
19. Peraturan Walikota Nomor 75 Tahun 2020 tentang Besaran Belanja Aparatur dan Non Aparatur di Gampong Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2020 Nomor 75);
20. Reusam Gampong Peunyerat Nomor 02 Tahun 2020 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Gampong Tahun Anggaran 2020.

21. Reusam Gampong Peunyerat Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong Tahun Anggaran 2020.
22. Reusam Gampong Peunyerat Nomor 04 Tahun 2020 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong Tahun Anggaran 2020
23. Reusam Gampong Peunyerat Nomor 05 Tahun 2020 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong Peunyerat Tahun Anggaran 2020

1.3. Tujuan Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBGPemerintahan Gampong Peunyerat Akhir Tahun mempunyai tujuan sebagai berikut:

- Agar Gampong memiliki dokumen LPRPAG akhir tahun yang berkekuatan hukum tetap.
- Mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan gampong, sebagaimana ditegaskan dalam asas Pengelolaan Keuangan Gampong.
- Sebagai dasar/pedoman evaluasi pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan Gampong pada tahun berikutnya.
- Sebagai tolak ukur pencapaian pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan Gampong yang bisa dipertanggungjawabkan kepadamasyarakat setiap akhirtahun.

1.4. Visi dan Misi Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong

Tantangan birokrasi Pemerintah Gampong di masa depan meliputi berbagai aspek baik yang bersifat alamiah maupun Agama, Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, Pertahanan & Keamanan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Seiring dengan penerapan Otonomi Daerah yang luas dan bertanggungjawab, maka diperlukan suatu pemerintahan Gampong yang berkualitas dan profesional dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, sehingga dapat benar-benar mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Government*)sesuai tuntutan masyarakat. Guna memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat, maka Pemerintah Gampong harus memiliki visi dan misi kedepan.

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Gampong.

Penyusunan Visi Gampong Peunyerat dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Gampong Peunyerat seperti Pemerintah Gampong, TPG, tokoh masyarakat, tokoh agama, Lembaga Masyarakat Gampong dan masyarakat gampong dengan mempertimbangkan potensi dan nilai-nilai budaya yang ada dan tumbuh dimasyarakat.

Maka berdasarkan pertimbangan diatas Visi Gampong Peunyerat adalah :

“ TERWUJUDNYA MASYARAKAT GAMPONG PEUNYERAT YANG MAJU DAN SEJAHTERA YANG BERLANDASKAN AKHLAQUL KARIMAH DALAM BINGKAI SYARI’AH ”

Selain penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh gampong agar tercapainya visi gampong tersebut. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat di dijalankan.

Sebagaimana penyusunan Visi, Misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Gampong Peunyerat sebagaimana proses yang dilakukan, maka Misi Gampong Peunyerat adalah:

1. Peningkatan Kapasitas Aparatur Gampong sehingga tercipta Pemerintahan Gampong yang bersih, transparasi, kredibel, dan berkeadilan.
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dengan pengembangan usaha kecil (mikro).
3. Pengembangan usaha-usaha yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Gampong (PAG) melalui kegiatan BUMG meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.
4. Meningkatkan tatanan kehidupan yang islami sehingga tercipta kehidupan yang harmonis. Saling menghormati, beretika dan beragama.
5. Memberikan perhatian dan mengupayakan bantuan untuk anak yatim, fakir miskin, dan inong balee.
6. Pemberdayaan ZIS (Zakat, Infaq dan Sadaqah).
7. Pemberdayaan Pendidikan Anak Usia Dini.
8. Menciptakan dan meningkatkan kegiatan keagamaan.

1.5. Strategi dan Kebijakan

Salah satu strategi dalam penyelenggaraan program di Gampong Peunyerat selalu diawali dengan Musyawarah Gampong yang menghadirkan tokoh-tokoh masyarakat, Tuha Peut Gampong (TPG), Lembaga Gampong, Unsur Perempuan dan Unsur Pemuda Gampong dalam rangka penggalan gagasan. Dari penggalan gagasan tersebut, dapat

diketahui permasalahan yang ada di Gampong dan dapat disimpulkan kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh masyarakat, dalam kegiatan musyawarah, masyarakat bebas memberikan saran maupun kritik tentang penyelenggaraan pemerintahan Gampong maupun pembangunan Gampong. Dengan adanya kegiatan tersebut, aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung.

Strategi lain yang menjadi andalan Pemerintah Gampong Peunyerat Kecamatan Banda Raya adalah program pembangunan partisipatif yang mana dalam pelaksanaan pembangunan mulai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, masyarakat dilibatkan sebagai bentuk implementasi dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Gampong.

Di samping pelaksanaan pembangunan partisipatif, kebijakan lain dalam rangka mendapat kepercayaan masyarakat, Pemerintah Gampong menerapkan sistem pemerintahan terbuka atau *Open Government* yang mana semua masyarakat bisa melihat atau mengakses informasi secara mudah dan transparan mengenai pelayanan publik, pembangunan Gampong, dan pengelolaan keuangan Gampong melalui berbagai media yang telah disediakan.

Dari kebijakan yang tertulis di atas, Pemerintah Gampong Peunyerat Kecamatan Banda Raya berharap nantinya mendapat kepercayaan masyarakat (*Trust*) untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*) dengan suasana terbuka.

BAB II

GAMBARAN UMUM KONDISI GAMPONG

2.1. SEJARAH GAMPONG

1. Asal Usul Gampong (Legenda Gampong)

Peunyerat merupakan sebuah daerah yang terletak dipaling ujung barat pulau sumatera dan secara administratif berada pada kemukiman Lam Ara Kecamatan Darul Imarah Daerah Tingkat II Kabupaten Aceh Besar. Mukim Lam Ara terdiri dari 6 gampong yaitu : Lam Ara, Lampeuot, Mibo, Lhong Cut, Lhong Raya, **Peunyerat**.

Dilihat dari segi pemerintahan pada masa kepemimpinan zaman kesultanan dulu, maka mukim Lam Ara berada pada Sagoe VI yang pada saat itu dipimpin oleh Teuku Muhammad Thaib.

Pembagian sistem pemerintahan Sagoe pada saat itu mudah dipahami oleh pemangku kepentingan demi untuk mempermudah jalannya roda pemerintahan. Sistem pemerintahan sagoe dipimpin oleh seorang panglima sagoe yang membawahi para ulee balang. Mukim Lam Ara merupakan salah satu mukim yang dikenal dengan pemerintahan VI mukim yang dipimpin oleh seorang ulee balang.

Pada tahun 1980 terjadi perluasan wilayah Daerah Tingkat II Kotamadya Banda Aceh, gampong yang ada dalam wilayah Mukim Lam Ara Kecamatan Darul Imarah Daerah Tingkat II Kabupaten Aceh Besar bergabung dalam wilayah Kecamatan Meuraxa Daerah Tingkat II Kotamadya Banda Aceh dengan jumlah gampong sebanyak 36 gampong.

Kemudian pada tahun 2000 melalui peraturan Walikota Banda Aceh nomor 8 tanggal 23 Agustus 2000 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Banda Raya, Kecamatan Jaya Baru, Kecamatan Ulee Kareng, Kecamatan Kutaraja dan Kecamatan Leung Bata yang telah dimasukkan dalam lembaran daerah Kota Banda Aceh Tahun 2000 Nomor 20 Seri D Nomor 9, maka bergabunglah gampong Peunyerat kedalam wilayah Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh.

Menurut penuturan orang-orang tua dulu bahwa Gampong Peunyerat sudah ada atau sudah terbentuk kira-kira tahun 1890, hal ini dapat kita buktikan dengan adanya saksi yang masih hidup. Nama Gampong Peunyerat terdiri atas dua suku kata Peu dan Nyerat, menurut keterangan dari Zulkifli Madjid narasumber serta pelaku sejarah dan bukan asli penduduk gampong Peunyerat, bahwa Peu bermakna apa dan Nyerat bermakna anyaman. Dahulu pada masa Belanda di kenal dengan pande mas, anyaman jala, dan anyaman jaring ikan. Sejarawan yang datang menanyakan apa yang sedang dikerjakan oleh pande-pande tersebut, maka di beri nama Gampong Peunyerat.

2. Sejarah Pembangunan Gampong

| NO. | TAHUN | KEUCHIK | PERISTIWA | DAMPAK | NARASUMBER |
|-----|-------------|----------------------|---|---|-------------------------------------|
| 1. | 1890 – 1920 | Nain | Terbentuknya Bale kecil. | Untuk beribadah bagi masyarakat. | H. Zulkifli Madjid |
| 2. | 1920 – 1945 | Juned | Perluasan Bale. | Kelancaran beribadah bagi masyarakat. | H. Zulkifli Madjid |
| 3. | 1945 – 1958 | Mahmud | Rehab Bale yang sudah ada. | Kenyamanan beribadah bagi masyarakat. | H. Zulkifli Madjid |
| 4. | 1958 – 1978 | H. Zulkifli Madjid | Pembangunan Meunasah Peunyerat dan sekolah SD. | Kenyamanan beribadah bagi masyarakat dan penuh dengan ilmu pengetahuan. | H. Zulkifli Madjid |
| 5. | 1978 – 1994 | Djamaluddin Yahya | Perluasan Meunasah yang sudah ada. | Kelancaran ibadah bagi masyarakat. | H. Zulkifli Madjid |
| 6. | 1994 – 2008 | H. Usman Ali, S.Pd | Pembukaan jalan baru dan jembatan krueng Panga. | Kenyamanan dan kelancaran transportasi untuk masyarakat. | H. Zulkifli Madjid / H. Usman Ali |
| 7. | 2004 – 2015 | Bukhari M. Ali, S.Ag | Pembangunan Mesjid Nurul Huda. | Kelancaran ibadah bagi masyarakat. | H. Zulkifli Madjid / Bukhari M. Ali |
| 8. | 2015 – 2018 | M. Arifin | Gapura Masjid dan Kandang Lembu BUMG. | Meningkatkan Pendapatan Asli Gampong (PAG). | M. Arifin |
| 9. | 2018 | Musafir | Pembangunan Gedung Serba Guna. | Kelancaran Musyawarah Gampong. | Musafir |
| 10. | 2019 - 2024 | T. Ismed Fadhillah | - Pembangunan Gedung PAUD | - Tersedianya sarana gedung yang representatif | - T. Ismed Fadillah |

3. Sejarah Pemerintahan Gampong

Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh tim perencanaan gampong, dengan mengacu kepada narasumber yang masih ada di gampong, maka sejarah pemerintahan Gampong Peunyerat yang dapat ditelusuri adalah :

| NO | TAHUN | KEUCHIK / SEKDES | KONDISI PEMERINTAHAN | DAMPAK |
|----|-------------|------------------|---|----------------------|
| 1. | 1890 – 1920 | Nain / Juned | Belum adanya kantor keuchik dan pemerintahan belum terarah. | Demokrasi tidak ada. |
| 2. | 1920 – 1945 | Juned / Mahmud | Belum adanya kantor keuchik dan pemerintahan belum terarah. | Demokrasi tidak ada. |

| | | | | |
|-----|-------------|--|---|--|
| 3. | 1945 – 1958 | Mahmud / Abdullah Ismail | Pemerintahan Dalam Pengaturan Masyarakat dan kantor keuchik belum ada. | Demokrasi sudah mulai Nampak. |
| 4. | 1958 – 1978 | H. Zulkifli Madjid / Djamaluddin Yahya | Pemerintahan sudah mulai teratur sempurna dan kantor keuchik belum ada. | Demokrasi sudah asa dan dalam pemilihan sesuatu dari masyarakat. |
| 5. | 1978 – 1994 | Djamaluddin Yahya / Usman Ali | Pemerintahan sudah mulai teratur sempurna dan kantor keuchik belum ada. | Demokrasi sudah asa dan dalam pemilihan sesuatu dari masyarakat. |
| 6. | 1994 – 2008 | H. Usman Ali, S.Pd / Bukhari M. Ali, S. Ag | Pemerintahan sudah mulai terarah dan lancar kantor keuchik sudah ada tapi belum aktif sempurna. | Demokrasi sudah ada, dan masyarakat bebas dalam memberi pendapat dan masukan. |
| 7. | 2004 – 2015 | Bukhari M. Ali, S.Ag / Afrizal | Kantor keuchik sudah ada dan pemerintahan sudah mulai meningkat, teratur dan terarah. | Demokrasi sudah ada dan masyarakat bebas dalam memberi pendapat dan masukan. |
| 8. | 2015 | M. Arifin / Muhammad Zaini, S.Sos | Kantor keuchik sudah ada dan pemerintahan sudah mulai meningkat, teratur dan terarah. | Demokrasi sudah ada dan masyarakat bebas dalam memberi pendapat dan masukan. |
| 9. | 2016 – 2018 | M. Arifin / Musafir | Kantor keuchik sudah ada dan pemerintahan sudah mulai meningkat, teratur dan terarah. | Demokrasi sudah ada dan masyarakat bebas dalam memberi pendapat dan masukan. |
| 10. | 2018 | Musafir / Gebrina Setya | Kantor keuchik sudah ada dan pemerintahan sudah mulai meningkat, teratur dan terarah. | Demokrasi sudah ada dan masyarakat bebas dalam memberi pendapat dan masukan. |
| 11. | 2019 - 2024 | T. Ismed Fadhillah / Musafir | Kantor keuchik sudah ada dan pemerintahan sudah mulai meningkat, teratur dan terarah. Gedung PAUD sudah tersedia dan sistem pendidikan PAUD sudah tertib teratur | Demokrasi sudah ada dan masyarakat bebas dalam memberi pendapat dan masukan. Memberikan kenyamanan & Tempat bermain |

2.2. KONDISI UMUM GAMPONG

1. Geografis.

Letak dan Luas Wilayah.

Gampong Peunyerat merupakan gampong yang terletak di sebelah timur Kecamatan Banda Rasya dengan luas wilayah 105 Ha. Adapun batas-batas Gampong Peunyerat.

- Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Ateuk Jawo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Lam Cot
- Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Batoh
- Sebelah Barat berbatasan dengan Lhoong Raya

Jumlah Dusun yang ada di Gampong Peunyerat terdiri atas 4 (empat) Dusun yaitu:

- Dusun Keuchik Mahmud, Luas Wilayah 25 Ha (205.000 m²).
- Dusun Keuchik Nain, Luas Wilayah 30 Ha (300.000 m²).
- Dusun Keuchik Juned, Luas Wilayah 20 Ha (200.000 m²).
- Dusun Tgl. Hamzah, Luas Wilayah 30 Ha (300.000 m²).

2. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

a. Jumlah Penduduk

Gampong Peunyerat mempunyai jumlah penduduk **2.319** jiwa yang tersebar dalam 4 dusun dengan perincian tabel sebagai berikut ini:

| Dusun Keuchik Mahmud | Dusun Keuchik Nain | Dusun Keuchik Juned | Dusun Tgl. Hamzah |
|----------------------|--------------------|---------------------|-------------------|
| 565 jiwa | 753 jiwa | 300 jiwa | 701 jiwa |

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan masyarakat Gampong Peunyerat adalah sebagai berikut:

| Pra Sekolah | SD | SLTP | SLTA | S-1 | S-2 |
|-------------|----------|----------|----------|----------|---------|
| 164 jiwa | 134 jiwa | 178 jiwa | 660 jiwa | 259 jiwa | 31 jiwa |

3. Potensi Gampong

| SUMBER DAYA | JENIS | LOKASI | VOLUME | KONDISI / PEMANFAATAN |
|--------------------|-------------------------|----------------------------|--|--------------------------------------|
| Alam | Kebun milik masyarakat. | Tgk. Hamzah | 3000 m ² | Belum di manfaatkan secara maksimal. |
| | Sungai Panga. | Keuchik Nain /Tgk. Hamzah | | Belum di manfaatkan secara maksimal. |
| | Tanah Kuburan | Tgk. Hamzah / Keuchik Nain | 1602 m ² dan 353 m ² | Belum di manfaatkan secara maksimal. |
| Manusia | Jumlah Penduduk | Gp. Peunyerat | 2.319 | |
| | Sarjana S2 | Gp. Peunyerat | 31 orang | |
| | Sarjana S1 | Gp. Peunyerat | 259 orang | |
| | D3 | Gp. Peunyerat | 67 orang | |
| | PNS (non guru) | Gp. Peunyerat | 142 orang | |
| | Guru | Gp. Peunyerat | 20 orang | |
| | Mubaligh | Gp. Peunyerat | 1 orang | |
| | Polisi | Gp. Peunyerat | 19 orang | |
| | TNI | Gp. Peunyerat | 13 orang | |
| | Dosen | Gp. Peunyerat | 6 orang | |
| | Dokter | Gp. Peunyerat | 5 orang | |
| | Perawat | Gp. Peunyerat | 8 orang | |
| | Karyawan Honorer | Gp. Peunyerat | 24 orang | |
| | Karyawan BUMN | Gp. Peunyerat | 9 orang | |
| | Karyawan Swasta | Gp. Peunyerat | 60 orang | |
| | Kontruksi | Gp. Peunyerat | 1 orang | |
| | Nelayan | Gp. Peunyerat | 1 orang | |
| | Notaris | Gp. Peunyerat | 2 orang | |
| | Pedagang | Gp. Peunyerat | 41 orang | |
| | Petani | Gp. Peunyerat | 1 orang | |
| | Sopir | Gp. Peunyerat | 4 orang | |
| | Tukang Batu | Gp. Peunyerat | 12 orang | |
| Tukang Jahit | Gp. Peunyerat | 9 orang | | |
| Tukang Kayu | Gp. Peunyerat | 8 orang | | |
| Buruh Harian Lepas | Gp. Peunyerat | 31 orang | | |
| Pensiunan | Gp. Peunyerat | 26 orang | | |

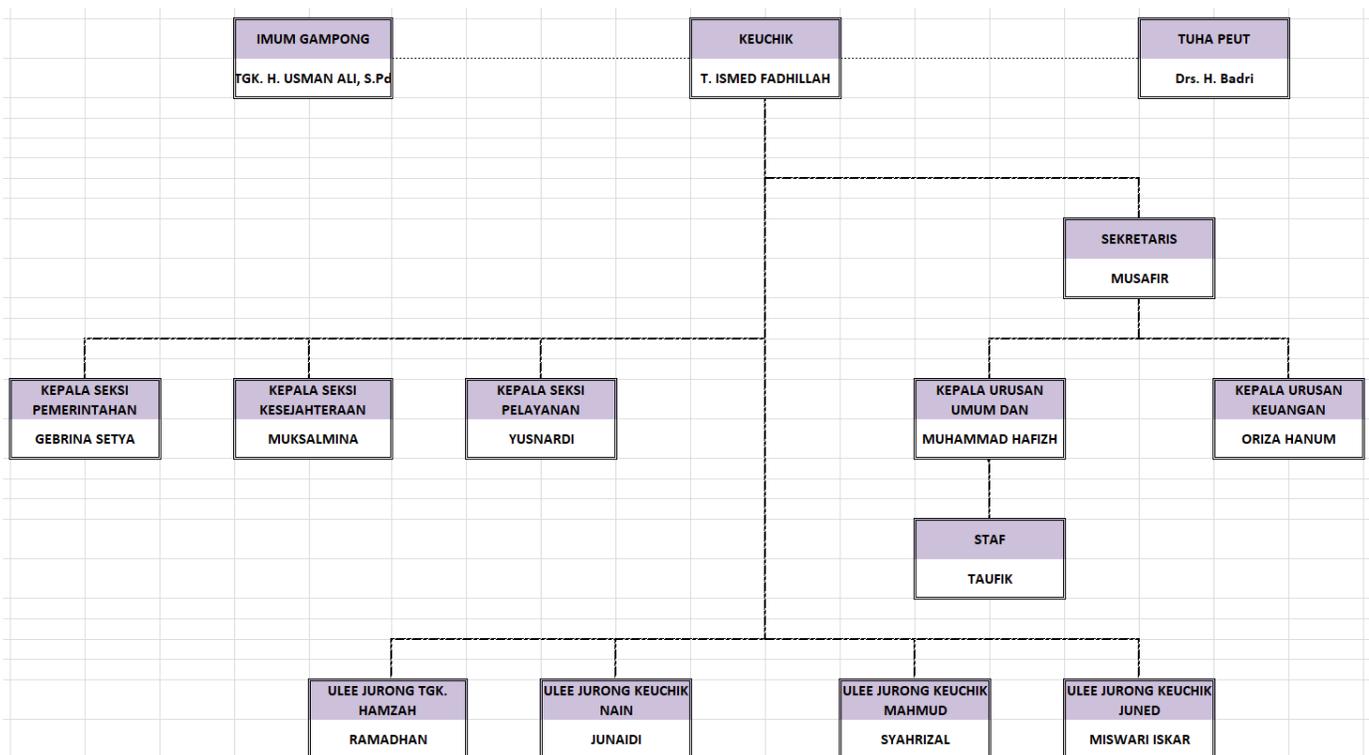
| | | | | |
|----------------------|--|---------------|------------|--|
| | Wiraswasta | Gp. Peunyerat | 284 orang | |
| Ekonomi | Lembaga Keuangan Mikro | Gp. Peunyerat | 1 Unit | Usaha simpan pinjam banyak yang macet. |
| | Kelompok Ekonomi Produktif Perempuan (PEKKA) | Gp. Peunyerat | 1 Unit | Pemasaran hasil produksi belum lancar. |
| Sosial | Kelompok Marhaban | Gp. Peunyerat | 1 kelompok | Kepengurusan jelas dan kegiatannya pasif. |
| | Posyandu | Gp. Peunyerat | 1 kelompok | Kepengurusan jelas dan kegiatannya berjalan. |
| | Kepemudaan | Gp. Peunyerat | 1 kelompok | Kepengurusan jelas dan kegiatannya berjalan. |
| | Majelis Taklim | Gp. Peunyerat | 3 kelompok | Kegiatan berjalan sampai sekarang. |
| | Paud | Gp. Peunyerat | 1 kelompok | Kegiatan berjalan sampai sekarang. |
| | TPA/TPQ | Gp. Peunyerat | 1 kelompok | Kepengurusan ada dan kegiatan berjalan. |
| | PKK | Gp. Peunyerat | 1 kelompok | Kepengurusan ada dan kegiatannya berjalan. |
| Sarana dan Prasarana | Meunasah | Gp. Peunyerat | 25 x 15 m | Baru di renovasi menjadi lebih luas. |
| | Kantor Keuchik | Gp. Peunyerat | 6 x 11 m | Kegiatan berjalan lancar. |
| | Masjid | Gp. Peunyerat | 27 x 23 m | Sudah di manfaatkan secara maksimal. |
| | Toko Gampong/ Waqaf | Neusu Aceh | 4 x 12 m | Sudah di manfaatkan secara maksimal |

| | | | | |
|--|-----------------------|---------------|----------|---|
| | Kandang Lembu BUMG | Gp. Peunyerat | 6 x 10 m | Belum di manfaatkan secara maksimal |
| | Gedung Serba Guna | Gp. Peunyerat | 8 x 11 | Sudah dimanfaatkan |
| | Gedung PAUD | Gp. Peunyerat | 8x8 M | Dalam proses pemamfaatan |

4. STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN GAMPONG

Gampong Peunyerat menurut Sistem Kelembagaan Pemerintahan Gampong dengan pola minimal, selengkapnya sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN GAMPONG PEUNYERAT KECAMATAN BANDA RAYA KOTA BANDA ACEH TAHUN 2020



BAB III
LAPORAN KETERANGAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN
GAMPONG

3.1. Program Kerja Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong

Program kerja penyelenggaraan pemerintahan Gampong diarahkan kepada terlaksananya tata kelola pemerintahan Gampong yang baik. Selain itu program kerja penyelenggaraan pemerintahan Gampong juga mengacu kepada Reusam Gampong Peunyerat Nomor 02 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) Tahun 2019-2024 dan Reusam Gampong Peunyerat Nomor 09 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Gampong (RKPG) Tahun Anggaran 2020.

Rencana Kerja Pemerintah Gampong (RKPG) Tahun Anggaran 2020 yang meliputi Pemerintahan:

- 1) Penghasilan Tetap dan Tunjangan Keuchik dan Perangkat Gampong
- 2) Penyediaan Operasional Pemerintahan Gampong.
- 3) Penyediaan Tunjangan TPG.
- 4) Penyediaan Operasional TPG.
- 5) Penyediaan Insentif/Operasional Ulee Jurong.
- 6) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Kabupaten/Kota.
- 7) Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/Pemerintahan.
- 8) Penyusunan, Pendataan dan Pemutakhiran Profil Gampong.
- 9) Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBG.
- 10) Penyelenggaraan Musyawarah Gampong Lainnya.
- 11) Penyusunan Dokumen Perencanaan Gampong.
- 12) Penyusunan Dokumen Keuangan Gampong.
- 13) Penyusunan Kebijakan Gampong.
- 14) Pengembangan Sistem Informasi Gampong.
- 15) Koordinasi/kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Gampong.
- 16) Dukungan & Sosialisasi Pelaksanaan Pemilihan TPG
- 17) Penyelenggaraan Lomba Antar Kewilayahan & Pengiriman Kontingen dalam mengikuti Lomba
- 18) Sertifikasi Tanah Kas Gampong.
- 19) Administrasi Pajak Bumi dan Pembangunan (PBB).

a. Peraturan Perundang-undangan

1. Jumlah Reusam Gampong yang dibuat selama tahun 2020 sebanyak 4 dengan daftar rincian terdapat pada lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari LPRPAG ini.
2. Jumlah Surat Keputusan Keuchik yang dibuat selama tahun 2020 sebanyak 36 dengan daftar rincian terdapat pada lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari LPRPAG ini.

b. Aparatur Pemerintahan

- Keuchik : 1Orang
- Sekretaris Gampong : 1Orang
- Kepala Dusun : 4Orang
- Kepala Seksi (Kasi) : 3Orang
- Kepala Urusan (Kaur) : 2Orang
- Staf Kasi/Kaur : 2 Orang
- Jumlah TPG : 9Orang
- Musrenbang Gampong : 1Kali

3.2. Program Kerja Pelaksanaan Pembangunan

Dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan Gampong, Pemerintah Gampong Peunyerat terkonsentrasi kepada pembangunan infrastruktur Gampong. Selain itu program kerja pelaksanaan pembangunan Gampong juga mengacu pada Reusam Gampong Peunyerat Nomor 02 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) Tahun 2019-2024 dan Reusam Gampong Peunyerat Nomor 09 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Gampong (RKPG) Tahun Anggaran 2020 yang meliputi Pembangunan:

- 1) Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah NonFormal Milik Gampong.
- 2) Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan bagi Masyarakat
- 3) Penyelenggaraan PAUD.
- 4) Penyelenggaraan Posyandu.
- 5) Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan.
- 6) Pemeliharaan Gedung/Prasarana Balai Gampong/Balai Kemasyarakatan.
- 7) Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Gampong.
- 8) Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pemakaman Gampong/Situs Bersejarah.
- 9) Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Monumen/Gapura/Batas Gampong.
- 10) Penyelenggaraan Informasi Publik Gampong.

3.3. Program Kerja PembinaanKemasyarakatan

Dalam pelaksanaan program pembinaan kemasyarakatan, Pemerintah Gampong Peunyerat juga mengacu pada Reusam Gampong Peunyerat Nomor 02 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) Tahun 2019-2024 dan Reusam Gampong Peunyerat Nomor 09 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Gampong (RKPG) Tahun Anggaran 2020.

Pada tahun 2020, program pembinaan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengadaan/ Penyelenggaraan Pos Keamanan Gampong.
- 2) Koordinasi Pembinaan Keamanan, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat Skala Lokal Gampong.
- 3) Pembinaan Group Kesenian dan Kebudayaan Tingkat Gampong.
- 4) Pengiriman Kontingen Group Kesenian dan Kebudayaan.
- 5) Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/ Kebudayaan dan Keagamaan.
- 6) Pemeliharaan Sarana Prasarana Kebudayaan, Rumah Adat dan Keagamaan Milik Gampong.
- 7) Pembangunan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Kebudayaan/ Rumah Adat/ Keagamaan Milik Gampong.
- 8) Pelatihan Kepemudaan Tingkat Gampong.
- 9) Pembinaan Karangtaruna/ Klub Kepemudaan/ Olahraga Tingkat Gampong.
- 10) Pembinaan PKK.

3.4. Program Kerja Pemberdayaan Masyarakat

Program kerja pemberdayaan masyarakat mengacu pada Reusam Gampong Peunyerat Nomor 02 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) Tahun 2019-2024 dan Reusam Gampong Peunyerat Nomor 09 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Gampong (RKPG) Tahun Anggaran 2020.

Pada tahun 2020, pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat Pemerintah Gampong Peunyerat terkonsentrasi kepada kegiatan antaralain:

- 1) Bantuan Perikanan.
- 2) Peningkatan Produksi Tanaman Pangan.
- 3) Pelatihan/ Bimtek/ Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/ Peterbakan.
- 4) Peningkatan Kapasitas Keuchik.

- 5) Peningkatan Kapasitas Perangkat Gampong.
- 6) Peningkatan Kapasitas TPG.
- 7) Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan.
- 8) Pembentukan BUMG.
- 9) Pembentukan/Fasilitasi/Pelatihan/Pendampingan Kelompok Usaha Ekonomi Produktif.

3.5. Program Kerja Penanggulangan Bencana dan Darurat

Program kerja pemberdayaan masyarakat mengacu pada Reusam Gampong Peunyerat Nomor 02 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) Tahun 2019-2024 dan Reusam Gampong Peunyerat Nomor 09 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Gampong (RKPG) Tahun Anggaran 2020.

Pada tahun 2020, pelaksanaan program Penanggulangan Bencana dan darurat Pemerintah Gampong Peunyerat terkonsentrasi kepada kegiatan antaralain:

01. Bantuan Langsung Tunai (BLT)
02. Penanganan Covid-19

3.6 Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Gampong

Dalam pengelolaan keuangan Gampong, Pemerintah Gampong Peunyerat telah mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Gampong yang lebih mencerminkan keberpihakan kepada kebutuhan masyarakat dan dikelola secara transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan terbuka.

Selain pengelolaan dengan sistem terbuka dan akuntabel, agar kebijakan pengelolaan keuangan Gampong lebih terarah maka pemerintah Gampong Peunyerat telah melakukan perencanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban tentang APBG sesuai amanah peraturan perundangan yang berlaku, salah satu diantaranya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

a. Reusam Gampong tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong

Sebagai implementasi dari peraturan dan perundangan tentang Pengelolaan Keuangan Gampong, maka Pemerintah Gampong bersama TPG menetapkan **Reusam Gampong Peunyerat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong Tahun 2020.**

Dengan rincian sebagai berikut:

Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong Tahun Anggaran 2020
dengan rincian sebagai berikut:

| | |
|--|-------------------------------|
| 1. Pendapatan Gampong | Rp. 1.563.270.755,- |
| 2. Belanja Gampong | |
| a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Gampong | Rp. 792.842.009,27,- |
| b. Bidang Pelaksanaan Pembangunan | Rp. 702.683.792,- |
| c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan | Rp. 150.318.000 |
| d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat | Rp. 33.908.500,- |
| e. Bidang Tak Terduga | Rp. 105.517.150,- |
| Jumlah Belanja | <u>Rp. 1.785.269.451,27,-</u> |
| Surplus / (Defisit) | Rp. (221.998.696,27),- |
| | ===== |
| 3. Pembiayaan Gampong | |
| a. Penerimaan Pembiayaan | Rp. 271.998.896,27,- |
| Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Sebelumnya | Rp. 0- |
| Pencairan Kembali Dana Revolving | Rp. |
| | |
| b. Pengeluaran Pembiayaan | <u>Rp. 50.000.000,-</u> |
| Selisih Pembiayaan (a – b) | Rp. 221.998.696,27 |

b. Reusam Gampong tentang Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBG

Setelah APBG disahkan bersama TPG, Pemerintah Gampong mulai menjalankan kegiatan pemerintahan sesuai APBG yang telah disusun.

Setelah tahun anggaran berakhir, Pemerintah Gampong membuat Laporan Pertanggungjawaban yang ditetapkan dalam **Reusam Gampong Nomor 01 Tahun 2020 tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBG Tahun 2020**.

Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG) Tahun Anggaran 2020 Gampong Peunyerat Kecamatan Banda Raya terdiri atas:

| | |
|---------------------------------------|-------------------------------|
| 1. Pendapatan Gampong | : Rp. 1.563.270.755,- |
| 2. Belanja Gampong | : Rp. 1.785.269.451,27 |
| Surplus/(Defisit): | Rp. (221.998.696,27),- |
| 3. Pembiayaan Gampong | |
| a. Penerimaan Pembiayaan | : Rp. 271.998.696,27,- |
| b. Pengeluaran Pembiayaan | : Rp. 50.000.000,00,- |
| c. Sisa Lebih Anggaran Tahun Berjalan | : Rp. 221.998.696,27,- |

c. Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong

1. Pendapatan Gampong

Pendapatan Gampong meliputi semua penerimaan uang melalui rekening Gampong yang merupakan hak Gampong dalam

satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh Gampong.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong disusun berdasarkan realisasi pendapatan Gampong pada tahun berjalan berdasarkan potensi yang menjadi sumber pendapatan Gampong yang meliputi :

- Pendapatan Asli Gampong : Hasil Usaha Gampong, Hasil Aset Gampong dan Lain-lain Pendapatan Asli Gampong Yang Sah
- Pendapatan Transfer : Dana Desa, Bagian Dari Hasil Pajak, Alokasi Dana Gampong dan Dana Retribusi Daerah.

Adapun Rincian Pendapatan Gampong Peunyerat Tahun 2019 sebesar **Rp. 1.695.447.309,98,-** (Satu Miliar Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Sembilan Sembilan Puluh Delapan Rupiah) yang berasal dari :

| KODE REKENING | | | | URAIAN | ANGGARAN (Rp.) |
|---------------|---|---|--|--|--------------------------|
| 1 | | | | 2 | 3 |
| 4 | | | | PENDAPATAN | |
| 4 | 1 | | | <i>Pendapatan Asli Desa</i> | 8.695.000.0,- |
| 4 | 1 | 2 | | Hasil Aset Gampong | 8.695.000.0,- |
| | | | | | |
| 4 | 2 | | | <i>Pendapatan Transfer</i> | 1.554.575.755,- |
| 4 | 2 | 1 | | Dana Desa | 888.849.000,- |
| 1 | 2 | 2 | | Bagi Dari Hasil Pajak | 52.542.283,- |
| 1 | 2 | 2 | | Alokasi Dana Gampong | 581.713.674,- |
| 1 | 2 | 3 | | Dana Retribusi Daerah | 31.470.798,- |
| | | | | | |
| 4 | 3 | | | <i>Pendapatan Lain-lain</i> | |
| 4 | 3 | 5 | | Koreksi Kesalahan Belanja Tahun-Tahun Sebelumnya | |
| 4 | 3 | 6 | | Bunga Bank | |
| | | | | JUMLAH PENDAPATAN | 1.563.270.755.00- |

2. Belanja Gampong

Dalam kebijakan belanja, pemerintah Gampong mengacu kepada prinsip efisien dan akuntabel dengan keterpihakan kepada kebutuhan masyarakat dan mengutamakan kepada usulan yang disampaikan masyarakat melalui Musrenbang Gampong yang

dituangkan ke dalam RKPG.

Adapun Rincian Belanja sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 pasal 13 terdiri dari :

- a. Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong;
- b. Pelaksanaan Pembangunan Gampong;
- c. Pembinaan Kemasyarakatan Gampong;
- d. Pemberdayaan Masyarakat Gampong; dan
- e. Belanja Tak Terduga.

Untuk Tahun Anggaran 2020 total Belanja Gampong sebesar **Rp.1.785.269.451,27,-**, dengan Rincian Anggaran Belanja (RAB) terdapat pada lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari LRPAG ini.

3. Pembiayaan Gampong

Pembiayaan Gampong sebagaimana dimaksud meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan Gampong sebagaimana dimaksud terdiri dari:

- a. Penerimaan Pembiayaan; dan
- b. Pengeluaran Pembiayaan

Untuk Tahun Anggaran 2020 total pembiayaan sebesar **Rp.221.998.696,27,-** dengan rincian sebagai berikut :

| KODE REKENING | | | | URAIAN | PERKIRAAN (Rp.) |
|---------------|---|---|---|--|------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 3 | | | | PEMBIAYAAN | |
| 3 | 1 | | | <i>Penerimaan Pembiayaan</i> | 271.998.696,27- |
| 3 | 1 | 1 | | Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (Silpa) | 271.998.696,27- |
| 3 | 1 | 4 | | Pencairan Kembali Dana Revolving | |
| | | | | | |
| 3 | 2 | | | <i>Pengeluaran Pembiayaan</i> | 50.000.000,- |
| 3 | 2 | 2 | | Penyertaan Modal Gampong | 50.000.000,- |
| | | | | | |
| | | | | JUMLAH PEMBIAYAAN | 221.998.696,27 |

3.6. Keberhasilan Yang Dicapai

Selama satu tahun 2020 Pemerintah Gampong Peunyerat dalam melakukan penyelenggaraan pemerintahan Gampong terbilang cukup berhasil, dengan berbagai prestasi yang telah diraih, adapun keberhasilan yang dicapai oleh pemerintah Gampong meliputi:

a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong

Dalam penyelenggaraan pemerintahan di Gampong Peunyerat telah berhasil mempertahankan tertib administrasi pada setiap bidang kegiatan, mulai dari penghasilan tetap Keuchik dan Aparatur, Tunjangan TPG, Operasional Pemerintahan, Operasional Kadus, Operasional TPG dengan menggunakan anggaran 30 % dari APBG.

b. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Gampong

Dalam pelaksanaan pembangunan di Gampong Peunyerat tahun 2020 telah berhasil melaksanakan pembangunan yang berpihak kepada kepentingan dan kebutuhan masyarakat dan mengacu kepada pelaksanaan pembangunan meliputi:

1. Kegiatan Pembangunan/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Taman di Sekitaran Kantor.
2. Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Usia Dini dan Sarana Prasarana (belanja ATK, biaya Listrik, biaya PDAM, honor, insentif dan seragam).
3. Kegiatan Penyelenggaraan Posyandu (mkn tambahan, kls bumil, lamsia, insentif).
4. Kegiatan Pembangunan/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Balai Gampong (Gudang Gampong).
5. Kegiatan Pembangunan/Pengerasan Jalan Gampong (Pengerasan Jalan, Talud, Rabat Beton).
6. Kegiatan Pembangunan/Rehabilitas Saluran.
7. Kegiatan Pembangunan/Peningkatan Penertiban Batas/Patok Gampong.
8. Kegiatan Pembangunan/ Pemeliharaan Meunasah Gampong.
9. Kegiatan Pembangunan/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana MCK dan Tempat Wudhu.

c. Pembinaan Kemasyarakatan Gampong

Di bidang pembinaan kemasyarakatan Gampong, keberhasilan yang dicapai pada sektor pembinaan yaitu :

1. Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Kepemudaan Tingkat Gampong.
2. Kegiatan Pembinaan Karang Taruna/Klub Kepemudaan/Olahraga.
3. Kegiatan Pembinaan PKK (belanja ATK, belanja printer, camera,

Honorium).

d. Pemberdayaan Masyarakat Gampong

Keberhasilan yang dicapai dibidang pemberdayaan masyarakat antara lain :

1. Kegiatan Peningkatan Produksi Tanaman Pangan.
2. Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Limbah dan Penggemukan Ternak Kambing.
3. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Keuchik dan TPG.
4. Kegiatan Pelatihan Merangkai Sirih, Membuat Mie dan Bakso Organik, Membuat Apam, Merajut, Gerabah, Pembuatan Saus.
5. Kegiatan Pembentukan BUMG.
6. Kegiatan Pembinaan dan Ketertiban Terhadap Masyarakat.
7. Kegiatan Pengiriman Kontingen Group Kesenian dan Kebudayaan (memperkenalkan makanan tradisional).

Selain keberhasilan di atas, Pemerintah Gampong Peunyerat pada tahun 2020 juga meraih prestasi gemilang dalam mengikuti lomba maupun kegiatan dengan meraih juara pada berbagai lomba/kegiatan diantaranya :

1. Sertifikat Juara IIDalam Penilaian Evaluasi Perkembangan Gampong/Lomba Gampong Tingkat Kota Banda Aceh Tahun 2020.

3.7. Permasalahan Yang Dihadapi Dan Upaya Yang Ditempuh

Di samping keberhasilan dan prestasi yang dicapai Pemerintah Gampong Peunyerat, tentu juga masih terdapat permasalahan yang dihadapi diantaranya masalah pembangunan dan Sumber Daya Manusia, baik Sumber Daya Manusia Pemerintah Gampong, Lembaga Gampong maupun Warga Peunyerat secara umum

Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pemerintahan Gampong selama tahun 2020 antara lain:

1. Pesatnya perkembangan peraturan perundang-undangan, utamanya yang bersifat multitafsir, akan menghambat percepatan terwujudnya pelaksanaan roda pemerintahan Gampong demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Untuk meminimalisir permasalahan tersebut, Pemerintah Gampong selalu melakukan koordinasi dan konsultasi baik kepada Tuha Peut Gampong, Pemerintah Kecamatan maupun Pemerintah Kota.

2. Keterbatasan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) akan berpengaruh pada penerapan prinsip kehati-hatian yang berlebihan yang berdampak pada produktifitas kinerja aparatur pemerintahan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintah Gampong melakukan pembinaan dan rapat-rapat koordinasi serta memberikan bekal untuk meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan dan pelatihan untuk aparatur.

3. Masalah pembangunan juga masih memerlukan penanganan serius, terutama pada kurangnya sumber dana untuk pelaksanaan pembangunan. Di mana dana yang ada masih jauh lebih kecil dari besarnya usulan warga pada Musrenbang Gampong, sehingga menimbulkan kesan bahwa usulan warga banyak yang diabaikan ataupun pembangunan dirasa kurang adil dan kurang merata antara satu tempat dengan tempat yang lain.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, upaya yang ditempuh Pemerintah Gampong adalah mencari bantuan dari Pemerintah Kota, Provinsi dan Pemerintah Pusat untuk menutupi kekurangan dana tersebut.

BAB III

PENUTUP

Demikian penjelasan mengenai Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBG Pemerintahan Gampong (LPRPAG) Akhir Tahun 2020. Pada intinya, Pemerintah Gampong Peunyerat sudah berusaha melaksanakan kegiatan pemerintahan Gampong dengan sebaik-baiknya, baik Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan, Bidang Pelaksanaan Pembangunan, Bidang Pembinaan Kemasyarakatan, maupun Bidang Pemberdayaan Masyarakat. Namun kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam mengemban tugas dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan Gampong masih terdapat kekurangan dan masih banyak hal-hal yang belum dituntaskan. Untuk itu atas nama Pemerintah Gampong Peunyerat menyampaikan permintaan maaf yang sebesar-besarnya kepada seluruh elemen mulai Pemerintah Kota, Pemerintah Kecamatan, dan masyarakat Gampong Peunyerat khususnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak baik pemerintah Gampong maupun lembaga Gampong atas kerja samanya dan semua pihak yang telah mendukung penyelesaian LPRPAG ini, dengan harapan semoga laporan ini dapat dijadikan bahan evaluasi oleh TPG.

Akhirnya marilah kita memohon kepada Allah SWT agar kita semua selalu mendapatkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga pembangunan Gampong Peunyerat dapat berjalan lancar, aman dan damai guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Aamin.

Peunyerat, Februari 2021
Keuchik Gampong Peunyerat



T. ISMED FADHILLAH

